

ABSTRAK

Siti Rohmah, 2021, Studi *Living Qur'an* Surah al-Isra' ayat 79 tentang Salat Tahajud Santri Putri Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumberjati Bungbaruh Kadur Pamekasan, Skripsi, Program Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Ibu Masyithah Mardhatillah, M. Hum.

Kata Kunci: *Living Qur'an, Salat Tahajud, PP. Miftahul Ulum Sumberjati*

Living Qur'an adalah studi yang membahas tentang penerapan dari kandungan Al-Qur'an melalui pembacaan dan praktik. Contoh tersebut terdapat pada salat tahajud yang diwajibkan di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumberjati Bungbaruh Kadur Pamekasan. Hal itu terdapat dalam Q.S. al-Isra' ayat 79 yang memerintahkan untuk salat tahajud.

Terdapat tiga fokus yang dijadikan kajian utama dalam penelitian ini, yaitu (1) Pelaksanaan salat tahajud di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumberjati Bungbaruh Kadur Pamekasan. (2) Latar belakang diwajibkannya salat tahajud di Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumberjati Bungbaruh Kadur Pamekasan. (3) Kendala dan manfaat salat tahajud bagi santri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *living Qur'an*, dan menggunakan pendekatan fenomenologi. Artinya, dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui respon masyarakat (santri) dalam menerapkan ajaran Al-Qur'an, di antaranya adalah penerapan salat tahajud yang diwajibkan oleh Pondok Pesantren Miftahul Ulum Sumberjati Bungbaruh Kadur Pamekasan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan informan yang dijadikan sampel di antaranya; pengasuh pondok putri, pengurus, ketua kamar, dan sebagian santri aktif pesantren.

Latar belakang dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan *living Qur'an* tentang salat tahajud yang terdapat dalam Q.S. al-Isra': 79. Salat tahajud ini hukum asalnya adalah sunah, namun di PP. Miftahul Ulum Sumberjati Bungbaruh Kadur Pamekasan itu diwajibkan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang salat tahajud di pesantren tersebut.

Hasil dari penelitian ini adalah (1). Pelaksanaan salat tahajud dilakukan secara berjamaah. Jumlah rakaat yang dilakukan sebanyak enam rakaat, dan surah yang dibaca adalah tidak ditentukan. Sedangkan santri yang berhalangan (*haid*) itu berdzikir *yaa hayyu yaa qoyyum amitnaa 'alaa diinil Islam wal iiman* sebanyak 33 kali. (2). Latar belakang salat tahajud diwajibkan di PP. Miftahul Ulum Sumberjati karena keinginan pengasuh agar santri bisa istikamah melaksanakan salat tahajud ketika pulang ke rumah masing-masing dan mengurangi tidur, serta adanya keseimbangan antara ibadah fardhu dan sunah. (3). Kendala yang ada dalam pelaksanaan salat tahajud adalah sulitnya santri untuk dibanguni, dan ketika ada acara seperti hafalan madrasah, maka keistikamahan untuk tepat waktu dalam melaksanakan salat tahajud menurun, karena faktor capek yang disebabkan acaranya terlalu malam sehingga santri tidur larut malam dan sulit untuk dibanguni. Adapun manfaat salat tahajud bagi santri adalah merasa tenang dan khusyuk ketika beribadah di sepertiga malam dan bisa mempersiapkan diri untuk melaksanakan aktifitas, seperti sekolah dan mempersiapkan hafalan Al-Qur'an.